

**PENERAPAN KOMPOSISI WARNA PADA INTERIOR
SEKOLAH PAUD AL-AZHAR 31 DAN 38 DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

SUPRIYANTO YUDI ASMORO

071 1592 023

**DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4-268/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	30-08-2013 TID CN P

**PENERAPAN KOMPOSISI WARNA PADA INTERIOR
SEKOLAH PAUD AL-AZHAR 31 DAN 38 DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

SUPRIYANTO YUDI ASMORO

071 1592 023



**DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



Tugas Akhir Karya Tulis Desain Interior Berjudul:

PENERAPAN KOMPOSISI WARNA PADA INTERIOR PAUD AL-AZHAR 31 DAN 38 DIYOGYAKARTA diajukan oleh Supriyanto Yudi Asmoro, NIM 0711592023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2013.

Dosen Pembimbing I/Anggota



Ir. Hartiningsih. M. T.

NIP. 19520831 199102 2 001

Dosen Pembimbing II/Anggota dan Ketua Program Studi



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Cognate/Penguji Ahli



Drs. Tata Tjandrasat Ariejuana

NIP. 19560604 198601 1 001

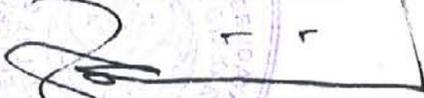
Ketua Jurusan Desain/Anggota



M. Sholahuddin, S. Sn., M. T.

NIP. 19701019 199903 1 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia**



Dra. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 001



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan terima kasih Kepada ALLAH SWT,

tugas akhir karya tulis ini kupersembahkan kepada

Bapak, Ibu, dan Keluarga yang selalu mendukungku

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan krunianya sehingga tugas akhir karya tulis ini dapat terselesaikan. Tugas akhir karya tulis dengan judul **“Penerapan Komposisi Warna Pada Interior Sekolah PAUD Al-Azhar 31 Dan 38 Di Yogyakarta”** ini, Alhamdulillah karya tulis ini dapat terselesaikan dengan semaksimal mungkin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak akan terwujud dari dukungan berbagai pihak, terima kasih yang tulus penulis ucapkan atas dukungan tak terkira kepada :

1. Ibu Dr. Suastiwi. M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
2. Bapak M. Sholahuddin. S. Sn., M.T. Selaku Ketua Jurusan Desain
3. Bapak Martino Dwi Nugroho. S. Sn., M.A. Selaku Ketua Program Studi Desain Interior dan dosen pembimbing II
4. Ibu Ir. Hartiningsih. M. T. Selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Drs. Tata Tjandrasat Ariejuana selaku dosen *Cognate*/ penguji ahli
6. Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M. Sn. selaku Dosen wali
7. Staf pengajar di Program Studi Desain Interior
8. Orang Tuaku dan kakakku yang selalu memberi dukungan dan doanya
9. Teman-teman angkatan 2007 sarang semut dan teman-teman yang ikut didalamnya, terimakasih sudah saling mendukung.
10. Kepala sekolah, guru dan staf Sekolah Paud Al-Azhar 31 Dan 38 Yogyakarta atas bantuan dan informasi yang telah diberikan

11. Ucapan spesial kakakku Agus Ramadhan atas segala semua bantuan serta dukungannya.
12. Feby Jati Permata atas waktu, semangat dan motivasinya.
13. Serta semua pihak yang telah berperan membantu terselesainya penulisan sekripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirul kalam, dengan penuh ikhtiar dan rasa rendah hati, penulis menyadari bahwa sekripsi ini mungkin masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang konstuktif senantiasa dibuka untuk perbaikan sekripsi ini, mudah-mudahan sekripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Desain Interior dan pihak-pihak lain yang menggunakannya terutama bagi penulis sendiri. Amin.



Yogyakarta, Juli 2013

Penulis,

Supriyanto Yudi Asmoro

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Metode Penelitian	4
1. Jenis Penelitian	4
2. Populasi dan Sampel	5
3. Metode Pengumpulan Data	5
4. Metode Analisis Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA /LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Sekolah PAUD	7
B. Tinjauan Tentang Ruang Kelas	8
C. Tinjauan Tentang Warna	13
D. Tinjauan Tentang Desain Interior	28
1. Elemen Pembentuk Ruang	28
2. Furniture	41
E. Asumsi	43
BAB III DATA LAPANGAN	
A. Proses Pengumpulan Data	44
B. Perolehan Data	45
1. PAUD AL-AZHAR 31 Yogyakarta	45
2. PAUD AL-AZHAR 38 Yogyakarta	58

BAB IV ANALISIS

1. Lantai	71
2. Dinding	77
3. Langit-langit (plafond).....	83
4. Furniture	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA



ABSTRAK

Supriyanto Yudi Asmoro :

Sekripsi

Penerapan Komposisi Warna Pada Interior Sekolah Paud Al-Azhar 31 Dan 38 Yogyakarta

Sekolah adalah tempat melakukan kegiatan belajar dan mengajar atau juga dapat disebut tempat yang digunakan untuk menimba ilmu dan mengajarkan tentang interaksi kehidupan sosial. Pemerintah Indonesia, sudah mencanangkan kegiatan belajar minimal 9 tahun, atau sering disebut dengan WAJAR 9 tahun, yang dimulai dari usia 6 tahun, mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Hal ini dikarenakan pemerintah sangat berharap bahwa taraf hidup masyarakat akan meningkat apabila ditunjang dengan pendidikan yang memadai. Dewasa ini masyarakat sudah sangat memperhatikan pendidikan anak. Oleh sebab itu para orang tua tidak ingin menunggu lama untuk menyekolahkan anaknya pada usia 6 tahun. Sehingga banyak sekali anak dengan usia dini sudah dimasukan ke sekolah pra SD atau sering juga disebut dengan sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Hal ini dikarenakan anak akan lebih cepat belajar dan berinteraksi pada usia dini. Pada usia dini, biasanya sang buah hati akan dapat belajar dengan mudah dari warna yang dilihat. Baik warna pada Interior dan furniture kelas untuk tempat sang buah hati belajar. Ada banyak warna yang mempengaruhi pengembangan pengetahuan sang anak, teori warna yang ada juga dapat mempengaruhi bagaimana sang anak mengembangkan daya ingat dan kreasinya ketika belajar. Sehingga pendidikan anak pada usia dini sangatlah penting, dan warna adalah salah satu hal yang mempengaruhi pengembangan serta pengetahuan sang anak. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji warna yang digunakan pada sekolah PAUD. Dalam hal ini perlu adanya pembahasan mengenai komposisi warna apa saja dan bagaimana Penerapan komposisi warna pada ruang belajar Sekolah PAUD AL-AZHAR 31 dan 38 Yogyakarta.

Berkaitan dengan permasalahan yang dipilih maka jenis penelitian yang tepat untuk digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk memahami obyek penelitian dalam bentuk fisik maupun non fisik, dari pemahaman dan kerangka berpikir pelakunya sendiri mengenai penerapan warna yang meliputi interior ruang pada Sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1993:309).

Komposisi warna yang diterapkan pada interior sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta lebih cenderung menggunakan perpaduan atau penggabungan dua warna seperti penerapan pada dinding dan lantai yang menggunakan perpaduan antara warna primer (merah, biru, kuning) dan warna sekunder (hijau, orange, merah muda). Penggabungan antara warna primer dan sekunder ini, juga digunakan pada furniture dan alat peraga yang terdapat pada ruang kelas PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta.

Kata kunci : Warna, Interior PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah tempat melakukan kegiatan belajar dan mengajar atau juga dapat disebut tempat yang digunakan untuk menimba ilmu. Sekolah juga merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk mengajarkan tentang interaksi kehidupan sosial. Pemerintah Indonesia, sudah mencanangkan kegiatan belajar minimal 9 tahun, atau sering disebut dengan WAJAR 9 tahun, yang dimulai dari usia 6 tahun, mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Hal ini dikarenakan pemerintah sangat berharap bahwa taraf hidup masyarakat akan meningkat apabila ditunjang dengan pendidikan yang memadai.

Dewasa ini masyarakat sudah sangat memperhatikan pendidikan anak. Oleh sebab itu para orang tua tidak ingin menunggu lama untuk menyekolahkan anaknya pada usia 6 tahun. Sehingga banyak sekali anak dengan usia dini sudah dimasukan ke sekolah pra SD atau sering juga disebut dengan sekolah PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini). Hal ini dikarenakan anak akan lebih cepat belajar dan berinteraksi pada usia dini.

Sekolah Paud sudah banyak dan sering kita jumpai, tidak hanya di kota saja melainkan juga dapat kita temui di desa-desa. Hal ini dikarenakan masyarakat sangat peduli bahwa memberikan pendidikan sewaktu usia dini pada sang buah hati sangatlah penting. Karena pada usia dini sang buah hati memiliki memori otak yang sangat baik untuk mengingat dan menyimpan semua pelajaran yang diberikan. Maka dari itu sekolah PAUD sangat berpengaruh pada pengembangan pengetahuan anak, Baik di lihat dari segi kurikulum meliputi apa yg diajarkan ataupun dari segi fisik yaitu bangunan sekolah tersebut meliputi interior dan furniturnya, karena anak pada usia dini tidak hanya belajar melalui lisan saja tetapi juga belajar melalui visual, melihat dan merasakan.

Pada usia dini, biasanya sang buah hati akan dapat belajar dengan mudah dari warna yang dilihat. Baik warna pada Interior dan furniture kelas untuk tempat sang buah hati belajar. Ada banyak warna yang mempengaruhi pengembangan pengetahuan sang anak, teori warna yang ada juga dapat mempengaruhi bagaimana sang anak mengembangkan daya ingat dan kreasinya ketika belajar.

Dari latar belakang di atas, pendidikan anak pada usia dini sangatlah penting, dan warna adalah salah satu hal yang mempengaruhi pengembangan serta pengetahuan sang anak. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji warna yang digunakan pada sekolah PAUD.

Sebagai Lembaga Pendidikan yang berada di bawah bimbingan YPI AI-Azhar Jakarta menggunakan standar Kurikulum Diknas yang dikembangkan

dengan berbagai teknik, metode dengan memperhatikan karakteristik dan gaya belajar murid, serta kurikulum agama yang disusun oleh YPI AI-Azhar Jakarta. Oleh karena itu, sekolah Islam Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta, berhak menjadi sekolah atau lembaga pendidikan yang ke-31 dan yang ke-38 sesuai dengan urutan berdirinya dari seluruh sekolah AI-Azhar se-indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Komposisi warna apa saja yang diterapkan pada Interior Sekolah PAUD AL-AZHAR 31 dan 38 Yogyakarta?
2. Bagaimana Penerapan komposisi warna pada ruang belajar Sekolah PAUD AL-AZHAR 31 dan 38 Yogyakarta?

C. BATASAN MASALAH

Dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini difokuskan hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu untuk mengetahui tentang penerapan warna dan komposisi warna yang digunakan pada interior PAUD AI-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta, maka untuk mengetahui fakta tentang penerapan warna tersebut, pembatasan masalahnya meliputi pendeskripsian warna pada elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, plafond) dan furniture.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang komposisi warna yang diterapkan pada Interior Sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta. Serta untuk mengetahui komposisi warna pada ruang kelas Interior Sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi mahasiswa:

Memberikan suatu wacana dan pandangan baru tentang penerapan warna pada interior dan furniture Sekolah PAUD.

b. Bagi institusi:

Sebagai bahan kajian dalam perkembangan penerapan warna pada Sekolah PAUD serta untuk menambah khasanah perkembangan bidang Desain Interior dan sebagai bahan studi.

c. Bagi masyarakat:

Sebagai bahan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses penelitian selanjutnya terutama yang menyangkut tentang desain interior.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang dipilih maka jenis penelitian yang tepat untuk digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian

deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk memahami obyek penelitian dalam bentuk fisik maupun non fisik, dari pemahaman dan kerangka berpikir pelakunya sendiri mengenai penerapan warna yang meliputi interior ruang pada Sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1993:309).

2. Populasi dan Sampel

Populasi juga merupakan sampel yaitu Sekolah PAUD Al-Azhar Yogyakarta, yang meliputi : Sekolah PAUD Al-Azhar 31 Yogyakarta dan Sekolah PAUD Al-Azhar 38 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu:

- 1) Observasi, digunakan mencatat data yang bersifat fisik yang diamati dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian.
- 2) Wawancara, digunakan pengumpulan data faktual yang diperoleh secara langsung dengan pihak yang bersangkutan melalui tanya jawab untuk memperoleh data.

- 3) Dokumentasi, menggunakan kamera foto digital untuk mendapatkan data visual dari objek yang akan diteliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan permasalahan seputar penelitian yang diteliti yaitu dikumpulkan dari literatur baik dari media cetak, maupun media visual sebagai petunjuk dasar-dasar kriteria dan standarisasi untuk mengarahkan observasi dan pembahasan masalah dalam penelitian.
4. Metode Analisis Data
- a. Metode analisis data kategorisasi yang dilakukan sesuai dengan data dilapangan. Dalam penelitian ini batasan masalah penelitian difokuskan terhadap masalah warna interior dan furniture pada ruang kelas Sekolah PAUD Al-Azhar 31 dan 38 Yogyakarta.
- b. Untuk menghindari kelemahan menganalisa dan menerapkan kedalam data yang bersifat kualitatif, maka selain pemakaian landasan teori yang tepat, relevan dan diakui obyektifitasnya juga ditambah dengan data yang didapatkan dari wawancara sebagai unsur dasar pendukung penelitian.